Written by sekretariat
Friday, 21 December 2018 14:18 -

JAKARTA, 12 November 2018. Meski tak henti dirundung masalah, ternyata industri perunggasan masih menarik bagi investor, realisasi investasi sampai paruh pertama 2018 di atas 80%. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan I Ketut Diarmita pada briefing media belum lama ini menjelaskan, realisasi investasi penanaman modal asing (PMA) selama periode tersebut untuk komoditas unggas sebesar 82,14%, dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar 86,78%. Diterangkannya, sampai dengan triwulan II 2018, investasi PMA sub sektor peternakan mencapai USD 54,3 ribu dan PMDN Rp 405,1 juta. Peningkatan investasi PMDN di sub sektor peternakan 2018, masih didominasi oleh komoditas unggas (85,1%) dan komoditas sapi (14,9%). Sedangkan untuk investasi PMA kontribusi komoditas unggas sebesar 46,9%, komoditas sapi 50,1%, komoditas lain serta jasa peternakan lainnya 3,0%. Pada 2017, Ketut menerangkan, investasi PMDN peternakan sebesar Rp.842,9 M,naik 80,9% dibanding tahun 2016 yang hanya sebesar Rp.466,0 M. Investasi PMA pada industri peternakan tahun 2017sebesar USD 159,7 juta. Dibanding tahun 2016, angka itu naik 226,6% dari sebelumnya sebesar USD 48,9 Juta.
Ketut menguraikan sub sektor peternakan masih berperan penting bagi proses pembangunan, terutama di daerah pedesaan. Kontribusi sub sektor peternakan tercatat sebesar 1,57% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2017.
Peningkatan produksi mendongkrak PDB sub sektor peternakan 2017 sebesar Rp.148,5 triliun naik Rp23,2 triliun dari pada tahun 2013 sebesar Rp.125,3 triliun. Untuk pembentukan PDB sektor pertanian tahun 2017, sub sektor peternakan berkontribusi sebesar 15,87%. Pertumbuhan PDB subsektor peternakan juga menunjukkan tren positif, dimana pada tahun 2017 tumbuh sebesar 3,83%.
(AF)